**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

1. **Komunikasi**
2. **Definisi Komunikasi**

Kata atau istilah komunikasi dari bahasa Inggris yaitu “*communication*”, secara etimologis atau menurut asal katanya adalah dari bahasa Latin *communicatus*, dan perkataan ini bersumber pada kata *communis* Dalam kata*communis* ini memiliki makna ‘berbagi’ atau ‘menjadi milik bersama’ yaitu suatu usaha yang memiliki tujuan untuk kebersamaan atau kesamaan makna.

Perspektif komunikasi, bahasa komunikasi pernyataan yang disampaikan dalam proses komunikasi disebut dengan pesan (*message*), orang yang menyampaikan pesan disebut komunikator (*communicator*), sedangkan orang yang menerima pernyataan disebut komunikan (*comunicatee*). Untuk tegasnya, seperti yang dikemukakan **Effendy** dalam bukunya **Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi,** komunikasi berarti **“Proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan.” (2003:28).**

**Mulyana** mengutip dari **Miller** dalam bukunya **Ilmu Komunikasi suatu pengantar** mengatakan bahwa komunikasi adalah : **“Situasi-situasi yang memungkinkan suatu sumber mentransmisikan suatu pesan kepada seorang penerima dengan disadari untuk mempengaruhi perilaku penerima*.*(2005:54)**

Penjelasan diatas mengasumsikan bahwa dalam komunikasi terjadi penyampaian pesan yang dengan disadari dapat mempengaruhi perilaku penerima pesan tersebut. Sehingga apa yang terjadi dalam suatu proses komunikasi adalah seorang penyampai pesan mempengaruhi prilaku penerima pesan.

**Kamus Besar Bahasa Indonesia** *edisi ketiga*, dari **Departemen Pendidikan Indonesia**, mendefinisikan bahwa komunikasi adalah **pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami***.* **(2002:585)**

Inti dari sebuah komunikasi adalah adanya komunikator (penyampai pesan), pesan (informasi yang disampaikan), dan komunikan (penerima pesan) juga timbal balik (*feedback)*. Sedangkan, pengertian komunikasi secara sederhana adalah proses penyampaian pesan dari penyampai pesan (*komunikator*) kepada penerima pesan (*komunikan*) sehingga terjadinya timbal balik (*feedback*).

1. **Tipe Komunikasi**

**Dedy** **Mulyana** dalam buku **Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar** mengatakan enam tipe komunikasi, yaitu:

1. **Komunikasi Intrapribadi**
2. **Komunikasi Antarpribadi**
3. **Komunikasi Kelompok**
4. **Komunikasi Publik**
5. **Komunikasi Organisasi**
6. **Komunikasi Massa (*Mass Communication)*. (2005:72-75)**

Adapun penjelasannya adalah :

1. **Komunikasi Intrapribadi** adalah komunikasi dengan diri sendiri, baik kita sadari atau tidak.
2. **Komunikasi Antarpribadi** adalah komunikasi antara orang-orang secara tatapmuka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal atau nonverbal.
3. **Komunikasi Kelompok** adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama, yang berinteraksi satu sama lainnya untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut.
4. **Komunikasi Publik** adalah komunikasi antara seorang pembicara dengan sejumlah besar orang (khalayak) yang tidak bisa dikenal satu persatu.
5. **Komunikasi Organisasi** terjadi dalam suatu organisasi, bersifat formal dan juga informal, dan berlangsung dalam suatu jaringan yang lebih besar daripada komunikasi kelompok.
6. **Komunikasi Massa** adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak atau elektronik.

Berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, maka dalam hal ini film yang akan peneliti teliti adalah film “Filosofi Kopi” yang menggunakan tipe komunikasi massa dalam melakukan proses komunikasinya. Dimana pesan yang disampaikan dalam sebuah film tersebut dapat ditujukan kepada khalayak atau penonton yang berada di tempat-tempat yang berbeda, sehingga sangat diperlukan media massa sebagai saluran untuk melakukan kegiatan komunikasinya. Maka dengan itu, film adalah bagian dari komunikasi massa.

1. **Komunikasi Massa**
2. **Definisi Komunikasi Massa**

Komunikasi Massa adalah proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui suatu alat atau media yang di klasifikasikan ke dalam media massa seperti radio siaran, televisi siaran, surat kabar, majalah dan film. Dan bersifat satu arah. Pentingnya peranan media massa sebagai pemberi informasi kepada khalayak menjadi salah satu faktor penting agar komunikasi yang dilakukan berjalan efektif dan tepat sasaran. Komunikasi dengan menggunakan media massa disebut dengan komunikasi massa.

**Elvinaro** mengutip **Gerbner** dalam bukunya **Komunikasi Massa Suatu Pengantar**, memberikan pengertian bahwa komunikasi massa adalah :

**Komunikasi massa adalah Produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri. (2007:03)**

Dari definisi Gerbner tersebut tergambar bahwa komunikasi massa itu menghasilkan suatu produk berupa pesan – pesan komunikasi. Produk tersebut disebarkan, di distribusikan kepada khalayak luas secara terus menerus dalam jarak waktu yang tetap, misalnya harian, mingguan, dwimingguan atau bulanan.

 **Komunikasi massa** (*mass communication*) dikemukakan oleh **Effendy** dalam buku **Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi** adalah:

**Komunikasi melalui media massa modern, yang meliputi surat kabar yang mempunyai sirkulasi yang luas, siaran radio dan televisi dan ditujukan kepada umum, dan film yang dipertunjukan digedung-gedung bioskop. (2003:79)**

Definisi diatas dapat diketahui bahwa komunikasi massa harus menggunakan media massa sebagai alat penyampaian pesan kepada khalayak luas. Jadi, sekalipun komunikasi itu disampaikan kepada khalayak yang banyak, seperti kampanye di lapangan luas yang dihadiri oleh puluhan, bahkan ratusan hingga ribuan orang. Jika tidak menggunakan media massa, maka itu tidak termasuk kedalam komunikasi massa. Media komunikasi yang termasuk media massa adalah radio, televisi, surat kabar, majalah dan film.

1. **Ciri-Ciri Komunikasi Massa**

**Elvinaro** dalam bukunya **Komunikasi Massa : Suatu Pengantar** menjelaskan bahwa ada delapan karakteristik dari media massa yaitu :

1. **Komunikator Terlembagakan**
2. **Pesan Bersifat Umum**
3. **Komunikasinya Anonim dan Heterogen**
4. **Media Massa Menimbulkan Keserempakan**
5. **Komunikasi Mengutamakan Isi Ketimbang Hubungan**
6. **Komunikasi Bersifat Satu Arah**
7. **Stimuli Alat Indra “Terbatas”**
8. **Umpan Balik Tertunda “Delayed”**

**(2007:7-12)**

Adapun penjelasan karakteristik media massa, sebagai berikut :

* 1. **Komunikator Terlembagakan**

Ciri komunikasi yang pertama adalah komunikatornya bergerak dalam sebuah organisasi (lembaga) yang kompleks, nyaris tak memiliki kebebasan individual. Lebih dari itu, pesan-pesan yang disebarkan melalui media massa merupakan hasil kerja sama (*collective),* komunikatornya disebut sebagai *collective communicator.*

* 1. **Pesan Bersifat Umum**

Komunikasi massa bersifat terbuka artinya komunikasi massa ditujukan untuk semua orang dan tidak ditujukan untuk sekelompok orang tertentu. Pesan komunikasi massa dapat berupa fakta, peristiwa atau opini. Pesan komunikasi massa yang dikemas dalam bentuk apa pun harus memenuhi kriteria penting atau menarik, atau penting sekaligus menarik bagi sebagian besar komunikan.

* 1. **Komunikannya Anonim dan Heterogen.**

Komunikan pada komunikasi massa bersifat anonim dan heterogen. Dalam komunikasi massa, komunikator tidak mengenal komunikan (anonim), karena komunikasinya menggunakan media dan tidak tatap muka. Di samping anonim, komunikan komunikasi massa adalah heterogen, karena terdiri dari berbagai lapisan masyarakat yang berbeda, yang dapat dikelompokkan berdasarkan faktor : usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, latar belakang budaya, agama dan tingkat ekonomi.

* 1. **Media Massa Menimbulkan Keserempakan**

Kelebihan komunikasi massa dibandingkan dengan komunikasi lainnya, adalah jumlah sasaran khalayak atau komunikan yang dicapainya relatif banyak dan tidak terbatas. Bahkan lebih dari itu, komunikan yang banyak tersebut secara serempak pada waktu yang bersamaan memperoleh pesan yang sama pula.

* 1. **Komunikasi mengutamakan Isi Ketimbang Hubungan**

 Setiap komunikasi melibatkan unsur isi dan unsur hubungan sekaligus. Pada komunikasi massa yang penting adalah isi. Dalam komunikasi massa, pesan harus disusun sedemikian rupa berdasarkan sistem tertentu dan disesuaikan dengan karakteristik media massa yang akan digunakan.

* 1. **Komunikasi Massa Bersifat Satu Arah**

Komunikasi massa adalah komunikasi dengan menggunakan media massa, karena melalui media massa maka komunikator dan komunikannya tidak dapat melakukan kontak langsung. Komunikator yang aktif menyampaikan pesan, komunikan pun aktif menerima pesan, namun diantara keduanya tidak dapat melakukan dialog. Dengan demikian, komunikasi massa itu bersifat satu arah.

* 1. **Stimuli Alat Indra “Terbatas”**

 Ciri komunikasi lainnya yang dapat dianggap salah satu kelemahan adalah stimuli alat indra yang “terbatas’. Dalam komunikasi massa, stimuli alat indra bergantung pada jenis media massa. Pada surat kabar dan majalah, pembaca hanya dapat melihat.

* 1. **Umpan Balik Tertunda *(Delayed)***

Komponen umpan balik *(feedback)* merupakan faktor penting dalam bentuk komunikasi. Efektivitas komunikasi dapat dilihat dari *feedback* yang disampaikan oleh komunikan. Tapi pada komunikasi massa *feedback* akan diperoleh setelah komunikasi berlangsung. (2007:7-12)

1. **Fungsi Komunikasi Massa**

Komunikasi massa atau media massa mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat. Untuk hal ini, komunikasi massa mempunyai fungsi bagi masyarakat.

**Elvinaro** dalam bukunya yang berjudul **Komunikasi Massa Suatu Pengantar** yang mengutip dari **Dominick** menyebutkan bahwa ada lima fungsi komunikasi massa, yaitu:

1. ***Surveillance***
2. ***Interpretation***
3. ***Linkage***
4. ***Transmission of value***
5. ***Entertainment* (2007 : 15-17)**

Adapun penjelasan fungsi komunikasi massa, sebagai berikut :

1. ***Surveillance*** **(Pengawasan)**

Fungsi pengawasan komunikasi massa dibagi dalam bentuk utama: (1) *warning of beware surveillance* (pengawasan peringatan) yaitu fungsi pengawasan peringatan terjadi ketika media massa menginformasikan tentang ancaman (2) *instrumental surveillance* (pengawasan instrumental) yaitu penyampaian atau penyebaran informasi yang memiliki kegunaan atau dapat membantu khalayak dalam kehidupan sehari-hari.

1. ***Interpretation*****(Penafsiran)**

Media massa tidak hanya memasok fakta dan data, tetapi juga memberikan penafsiran terhadap kejadian-kejadian penting. Tujuan penafsiran media ingin mengajak para pembaca atau pemirsa untuk memperluas wawasan dan membahasnya lebih lanjut.

1. ***Linkage* (Pertalian)**

Media massa dapat menyatukan anggota masyarakat yang beragam, sehingga membentuk *linkage* (pertalian) berdasarkan kepentingan dan minat yang sama tentang sesuatu. Kelompok-kelompok yang memiliki kepentingan yang sama tetapi terpisah secara geografis dipertalikan atau dihubungkan oleh media.

1. ***Transmission of values* (Penyebaran Nilai-Nilai)**

Fungsi ini juga disebut *socialization* (sosialisasi). Sosialisasi mengacu kepada cara, dimana individu mengadopsi perilaku dan nilai kelompok. Media massa yang mewakili gambaran masyarakat itu ditonton, didengar dan dibaca. Media massa memperlihatkan kepada kita bagaimana mereka bertindak dan apa yang diharapkan mereka. Dengan perkataan lain, media mewakili kita dengan model peran yang kita amati dan harapan untuk menirunya.

1. ***Entertainment*** **(Hiburan)**

Sulit dibantah lagi bahwa pada kenyataanya hampir semua media menjalankan fungsi hiburan. Fungsi dari media massa sebagai fungsi sebagai menghibur tiada lain tujuannnya adalah untuk mengurangi ketegangan pikiran khalayak, karena dengan membaca berita-berita ringan atau melihat tayangan hiburan di televisi dapat membuat pikiran khalayak segar kembali.

Komunikasi massa dalam buku **Ardianto dan Erdinaya, Komunikasi massa: suatu pengantar,** **Effendi** menjelaskan fungsi komunikasi massa secara umum ada tiga, yakni:

1. **Fungsi Informasi**
2. **Fungsi Pendidikan**
3. **Fungsi Mempengaruhi (2007:18)**

Adapun penjelasan fungsi komunikasi massa secara umum, sebagai berikut :

1. **Fungsi Informasi.**

Diartikan bahwa media massa adalah penyebar informasi bagi pembaca, pendengar atau pemirsa. berbagai informasi yang dibutuhkan khalayak media massa yang bersangkutan sesuai dengan kepentingannya. Khalayak sebagai mahluk sosial akan selalu merasa haus akan informasi yang terjadi.

1. **Fungsi Pendidikan**

Media massa merupakan sarana pendidikan bagi khalayaknya (*mass education*). Karena media massa banyak menyajikan hal-hal yang sifatnya mendidik. Salah satu cara mendidik yang dilakukan media massa adalah melalui pengajaran nilai, etika, serta aturan-aturan yang berlaku kepada pemirsa atau pembaca. Media massa melakukannya melalui drama, cerita, diskusi dan artikel.

1. **Fungsi Mempengaruhi**

Fungsi mempengaruhi dari media massa secara implicit terdapat pada tajuk/editorial, *features*, iklan, artikel dan sebagainya. Khalayak dapat terpengaruh oleh iklan-iklan, artikel dan sebagainya. Khalayak dapat terpengaruh oleh iklan-iklan yang ditayangkan televise ataupun surat kabar. (2007:18)

Definisi fungsi komunikasi massa menurut **Vivian** dalam bukunya ***The Media of Mass Communication*** adalah sebagai berikut:

1. ***Providing information,***
2. ***Providing entertainment,***
3. ***Helping to persuade, dan***
4. ***Contributing to social cohesion* (mendorong kohesi sosial)(1991:56).**

Dari definisi diatas bisa di simpulkan bahwa komunikator adalah jantung komunikasi massa, didefinisikan komunikator massa adalah orang-orang yang memproduksi pesan lewat media massa, komunikator meliputi jurnalis, penulis naskah film, penulis lagu, penyiar TV dan Radio, praktisi public relations, orang-orang periklanan, penyunting dan berbagai macam yang ikut serta mendorong kohesi social.

1. **Jurnalistik**
2. **Definisi Jurnalistik**

Jurnalistik berasal dari bahasa Belanda yaitu “*Journalistiek”* atau dalam bahasa inggris “*Journalism”* yang bersumber pada perkataan “*Journal”* sebagai terjemahan dari bahasa latin “*diurnal”* yang berarti “harian” atau “setiap hari”. Hal itu berarti bahwa jurnalistik adalah catatan atau laporan harian yang disajikan untuk khalayak atau massa.

Secara sederhana menurut **Effendy** dalam buku **Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi**, mengatakan bahwa **Jurnalistik dapat didefinisikan sebagai teknik mengelola berita mulai dari mendapatkan bahan sampai menyebarluaskannya kepada khalayak. (1993:94)**

Hal itu dapat diartikan suatu peristiwa yang mempunyai fakta dan kemudian dikemas menjadi sebuah laporan yang dapat di informasikan kepada khalayak. Jurnalistik dapat diartikan sebagai ilmu, proses dan karya, seperti apa yang dikemukakan oleh **Wahyudi** dalam buku **Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi,** sebagai berikut :

**Ilmu Jurnalistik adalah salah satu ilmu terapan (*applied science)* dari ilmu komunikasi, yang mempelajari keterampilan seseorang dalam mencari, mengumpulkan, menyeleksi dan mengolah informasi yang mengandung nilai berita menjadi karya jurnalistik, serta menyajikan kepada khalayak melalui media massa periodik, baik secara cetak maupun elektronik. (1991:1)**

Pencarian, penyeleksian dan pengolaha informasi yang mengandung nilai berita dan unsur berita dapat dibuat menjadi karya jurnalistik, dan media yang digunakan pun sangat beragam, baik menggunakan media massa cetak, maupun media massa elektronik dan internet, mengolah syaty fakta menjadi berita memerlukan keahlian, kejelian dan keterampilan sendiri, yaitu keterampilan jurnalistik.

**Sumadiria** dalam buku **Jurnalistik Indonesia** yang mengutip **Adinegoro** menegaskan bahwa

**Jurnalistik adalah semacam kepandaian mengarang yang pokoknya memberi pekabaran pada masyarakat dengan selekas – lekasnya agar tersiar seluas – luasnya. (2006:3)**

Hal ini berarti segala bentuk pemberitaan yang layak untuk untuk diketahui oleh masyarakat banyak, harus dengan sesegera mungkin disebarluaskan. Dikarenakan setiap orang pada umumnya menginginkan pemberitaan yang aktual, dari seorang reporter. Maka dalam menjalani pekerjaan sebagai jurnalis dituntut untuk sigap dan cekatan.

1. **Bentuk Jurnalistik**

**Sumadiria** dalam bukunya **Jurnalistik Indonesia**, dilihat dari segi bentuk dan pengolahannya, yang merupakan bahwa jurnalistik dibagi dalam tiga bagian besar yaitu:

1. **Jurnalistik Media Cetak**
2. **Jurnalistik Auditif Jurnalistik auditif yaitu jurnalistik radio siaran.**
3. **Jurnalistik Media Elektronik Audiovisual *(internet*). (2006: 4)**

Adapun penjelasan bentuk jurnalistik, sebagai berikut :

1. Jurnalistik media cetak meliputi, jurnalistik surat kabar harian, jurnalistik surat kabar mingguan, jurnalistik tabloid mingguan, dan jurnal majalah.
2. Jurnalistik Audtif yaitu jurnalistik radio siaran.
3. Jurnalistik media elektronik audiovisual adalah jurnalistik televisi siaran dan jurnalistik media online.

Jenis-jenis jurnalistik yang telah disebutkan di atas, dapat diketahui bahwa jurnalistik mengandung aliran-aliran sendiri yang beragam jenisnya. Hal ini tejadi karena perbedaan visi misi, tujuan dan kepentingan tersendiri dalam tubuh masing-masing media.

1. **Televisi**
2. **Definisi Televisi**

Televisi saat ini memiliki beberapa kelebihan yang berpengaruh dalam manusia. Dengan adanya televisi, manusia dapat mendapatkan informasi dan menikmati hiburan yang lebih banyak daripada media lainnya, tanpa perlu berimajinasi, karena informasi dan hiburan yang diberikan berupa audio dan visual, baik yang hitam putih maupun berwarna. Kelebihan lain yang dimiliki oleh televisi adalah jangkauan pemirsa yang lebih banyak jika dibandingkan dengan media telekomunikasi lainnya, televisi dapat dinikmati oleh anak-anak, remaja, dewasa, bahkan yang sudah lanjut usia. Selain itu, kita tidak perlu membayar biaya bulanan untuk dapat menikmati siaran dari televisi nasional maupun lokal.

Televisi berasal dari dua kata yang berbeda asalnya, yaitu *tele* berasal dari bahasa yunani yang berarti jauh, dan *visi* (*videre* berasal dari bahasa latin) yang berarti pengelihatan. Dengan demikian televisi yang dalam bahasa inggrisnya *television* diartikan dengan melihat jauh. Melihat jauh disini diartikan dengan gambar dan suara yang diproduksi di suatu tempat (studio televise) dapat dilihat dari tempat lain melalui sebuah penerima.

1. **Manfaat Televisi**

Manfaat yang diberikan televisi juga berpengaruh besar dalam kehidupan manusia. Dalam bidang pendidikan, televisi yang menyiarkan acara-acara yang berhubungan dengan pendidikan, dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih cepat. Mengapa? Karena manusia lebih menyukai hal-hal yang memiliki unsur audio (suara-suara yang menarik) dan visual (gambar-gambar bergerak dan penuh warna) dibandingkan dengan buku pelajaran, rekaman, dan sebagainya. Selain itu, dalam bidang penyaluran informasi, televisi dapat menyalurkan beragam informasi menarik bagi para penonton, seperti berita terkini (kondisi jalanan, keadaan suatu peristiwa), keadaan ekonomi dan politik, iklan, acara-acara besar, dan sebagainya.

Dalam bidang hiburan, televisi sering menyiarkan berbagai acara yang dapat menghibur penonton dan mengisi waktu luang, seperti film-film bioskop, sinetron, *reality show*, lagu (video klip suatu lagu), dan sebagainya. Berbagai siaran lain dari berbagai negara juga dapat dinikmati oleh penonton dengan berlangganan tv kabel, seperti Indovision, TelkomVision, *First Media*, dan sebagainya, yang menyediakan berbagai *channel* seperti *FOX, StarWorld, ESPN, Cartoon Network*, dan masih banyak lagi.

 Televisi yang kita kenal sebagai media yang kita gunakan sehari-hari ternyata memiliki dampak negatif bagi manusia. Secara fisik, televisi dengan pancaran cahaya yang terlalu terang dan jarak menonton televisi terlalu dekat, dapat merusak mata, sehingga mata menjadi minus. Oleh karena itu, akan lebih baik jika kita menonton televisi dengan jarak 5-6,25 kali lebar layar televisi dan akan lebih baik lagi jika perusahaan yang memproduksi televisi lebih mengembangkan sensor jarak aman dalam menonton televisi, agar para penonton tahu jarak aman tersebut. Selain dapat mengganggu fungsi penglihatan, televisi juga dapat mengganggu fungsi pendengaran apabila suara televisi tidak stabil, seperti terlalu keras, kemudian menjadi terlalu kecil, dan sebaliknya.

1. **Film**
2. **Definisi Film**

Film merupakan salah satu tipe dari Komunikasi Massa Elektronik dalam melakukan proses komunikasinya. Film dapat disebut sebagai hasil dari sebuah karya dan produk yang inovatif dari sebuah media. Film mengandung nilai edukasi, informasi, persuasi, dan hiburan yang bermakna untuk khalayaknya. Saat ini, film sudah menjadi lahan bisnis yang menggiurkan, karena disamping membawa keuntungan dari segi finansial, film juga bisa dijadikan sebagai alat propaganda bagi khalayak melalui pesan yang tersirat di dalam film tersebut.

Film merupakan sebuah gambaran yang bergerak dan dapat juga disebut sebagai transformasi kehidupan masyarakat, karena melalui film kita dapat melihat gambaran atau cerminan yang sebenarnya. Sebagai gambar yang bergerak, film adalah reproduksi dari kenyataan seperti apa adanya atau bisa dianggap oleh beberapa orang sebagai kisah nyata. Setiap film yang dibuat atau diproduksi pasti menawarkan suatu pesan yang diharapkan, jangan sampai inti pesan tidak tersampaikan tapi sebaiknya efek negatif dari film tersebut justru secara mudah diserap oleh penontonnya.

Definisi film menurut **Agee** yang dikutip dari buku **Komunikasi Massa Suatu Pengantar**, karangan **Ardianto** adalah, bahwa **“Film adalah bentuk dominan dari komunikasi massa visual di belahaan dunia ini”**. (2001:364)

Yang artinya, Film dapat dijadikan sebagai media komunikasi dimana pesan yang tersirat di dalam isi cerita tersebut akan sampai kepada komunikannya dan menghasilkan sebuah efek. Seperti komunikasi pada umumnya yaitu dimana ada komunikator maka harus ada komunikan. Film juga merupakan sebuah hasil karya seni dimana keseluruhan penciptaan film tersebut menggunakan hasil cipta pola pikir dan rasa manusia. Film juga dapat menjadi sebuah representasi masyarakatnya, dimana dalam isi cerita film tersebut pasti mengambil suatu kebudayaan yang terdapat pada lingkungan dimana film itu diambil.

Film pada umumnya dibangun dengan memiliki banyak tanda. Tanda- tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerjasama dengan baik dalam upaya mencapai efek yang diharapkan. **Sobur**  dalam bukunya  **Semiotika Komunikasi** berpendapat:

**Yang paling penting dalam film adalah gambar dan suara; kata yang diucapkan (ditambah dengan suara- suara lain yang mengiringi gambar- gambar) dan musik film. (2009: 127-128).**

1. **Jenis-Jenis Film**

**Effendy** dalam bukunya **Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi** mengemukakan film terdiri dari jenis-jenis berikut:

1. **Film cerita (*Story Film*)**
2. **Film berita (*News Reel*)**
3. **Film dokumenter (*Documentary*)**
4. **Film kartun (*Cartoon Movie*), (2003:210-215)**

Film cerita adalah jelas film yang mengandung suatu cerita, yaitu yang lazim dipertunjukkan digedung-gedung bioskop dengan para bintang film yang tenar. Film cerita adalah film yang menyajikan kepada publik sebuah cerita, sebagai cerita harus mengandung unsur-unsur yang dapat menyentuh rasa manusia. Film berita atau *news reel* adalah film mengenai fakta peristiwa yang benar-benar terjadi. Film dokumenter biasanya diputar di kampus-kampus, universitas, sekolah, ruang-ruang pertemuan di pabrik-pabrik dan bangsal-bangsal lainnya. Tetapi dengan adanya televisi dan televisi kabel film dokumenter yang hanya bisa di lihat oleh public terbatas kini bisa di tonton oleh banyak orang.

1. **Unsur-Unsur Film**

 Unsur-unsur film yang dihasilkan seorang tenaga kreatif hendaknya dilihat keterkaitannya dengan unsur-unsur film yang lain. Namun, masing-masing unsur film memang bisa dinilai secara terpisah-pisah. Hal ini biasa di temukan dalam ajang penghargaan atau festival film. Berikut adalah unsur-unsur film (**Sumarno** dalam **Dasar-Dasar Apresiasi Film**):

1. **Sutradara**
2. **Penulis Skenario**
3. **Juru Kamera (*Cameraman*)**
4. **Penyunting (*Editor*)**
5. **Penata Artistik**
6. **Penata Suara**
7. **Penata Musik**
8. **Pemeran (1996:31-84)**

Sutradara mempunyai tanggung jawab dalam aspek kreatif dan artistik, baik interpretatif maupun teknis, dari sebuah produksi film. Dalam praktek kerjanya, sutradara melaksanakan apa yang disebut dalam bahasa prancis *mise en scene*, yang diterjemahkan menjadi menata dalam adegan.

 Penulisan skenario merupakan sebuah proses bertahap yang bermula dengan ide orisinil dan berdasarkan ide tertulis yang lain. Misalnya dari cerita pendek, cerita berdasarkan kisah nyata, naskah drama, dan novel. Tugas penulis skenario sendiri adalah membangun jalan cerita yang baik dan logis. Penggambaran gagasan (ide) tertuang jelas melalui jalan cerita dan perwatakan tokoh-tokohnya.

Juru kamera bekerja sama dengan sutradara dalam kerja dilapangan, untuk menentukan jenis-jenis *shot* (pengambilan gambar). Disamping itu, ia bertanggung jawab memeriksa hasil syuting dan menjadi pengawas pada proses akhir film di laboratorium agar mendapatkan hasil akhir yang bagus.

Editor bertugas menyusun hasil syuting hingga membentuk suatu kesatuan cerita. Ia bekerja dibawah pengawasan sutradara tanpa mematikan kreatifitasnya. Tugas editor sangat penting dalam hasil akhir sebuah produksi film.

Tata artistik berarti penyusunan segala sesuatu yang melatarbelakangi cerita film, yakni menyangkut pemikiran tentang setting (tempat dan waktu berlangsungnya cerita film).

Seorang penata suara akan mengolah materi suara dari berbagai sistem rekaman. Proses rekaman suara pada film, sama penting pada saat pengeditan atau penyuntingan.

Musik menjadi sangat penting dalam dunia perfilman sekarang. Hampir semua jenis film menggunakan musik sebagai salah satu instrumen produksinya. Musik bukan hanya menjadi latar belakang dari sebuah film tapi juga membangun emosi penonton dan memperkaya keindahan suatu film. Tugas penata musiklah untuk mencari dan menggabungkan suatu scene film dengan musik yang pas melatar-belakanginya.

Pemeran film menjadi sosok yang menjadi ujung tombak dalam sebuah produksi film. Betapa tidak, hasil kerja dari semua pekerja film akan menjadi taruhan dalam akting seorang pemeran film.

1. **Semiotika**
2. **Definisi Semiotika**

Semiotika atau Semiologi merupakan suatu ilmu yang digunakan untuk mengkaji makna dalam setiap tanda. Pada dasarnya, semiotika adalah ikhtiar untuk merasakan sesuatu yang aneh, dan mempertanyakan lebih lanjut ketika melihat atau membaca teks, termasuk yang tersmbunyi di balik teks tersebut. Selain itu, di balik teks tersebut terdapat sejumlah tanda atau sesuatu yang dapat memiliki makna. Tanda sendiri adalah merupakan sesuatu yang sering kita gunakanan dalam mencari jalan didunia ini.

Semiotika menurut **Saussure** yang dikutip **Sobur**  dalam bukunya **Semiotka Komunikasi** mengatakan bahwa, **Semiotika atau Semiologi merupakan sebuah ilmu yang mengkaji kehidupan tanda-tanda di tengah masyarakat. (2009:12)**

Selain itu **Saussure** yang dikutip **Sobur** dalam buku **Semiotika Komunikasi,** menjelaskan bahwa :

**Bahasa itu merupakan suatu system tanda (sign). Suara-suara, baik suara manusia, binatang atau bunyi-bunyian, hanya bisa dikatakan sebagai bahasa bilamana suara atau bunyi tersebut menkekspresikan, menyatakan, atau menyampaikan ide-ide, pengertian-pengertian tertentu. (2009:46)**

Semiotika juga merupakan kesatuan dari suatu bentuk penanda (*signifier*) dengan sebuah ide atau petanda (*signified).* Dengan kata lain, penanda adalah “bunyi yang bermakna” atau “coretan yang bermakna”. Secara singkatnya penanda adalah aspek material dari bahasa, apa yang dikatakan atau didengar dan apa yang ditulis atau dibaca. Petanda adalah gambaran mental, pikiran atau konsep. Jadi petanda adalah aspek mental dari bahasa dalam tanda bahasa yang konkret, kedua unsur tersebut tidak bisa dilepaskan.

Tanda bahasa memiliki dua segi, yaitu : petanda (*signifier*) dan petanda (*signified).* Satu penanda tanpa petanda tidak akan berarti apa-apa dan kerena itu tidak merupakan tanda, dan sebaliknya suatu petanda tidak mungkin disampaikan atau ditangkap lepas dari penanda, petanda atau yang ditandakan itu termasuk tanda sendiri dan dengan demikian merupakan suatu faktor linguistik. (Sobur, 2003 : 46)

Semiotika menurut Sobur sendiri dalam bukunya Semiotika Komunikasi adalah ilmu yang mengkaji tanda-tanda, yakni sistem apapun yang memungkinkan kita memandang entitas-entitas tertentu sebagai tanda-tanda atau sebagai sesuatu yang bermakna. Tanda-tanda adalah segala sesuatu yang kita gunakan dalam upaya mencari jalan di dunia ini, di tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika pada dasarnya mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity)* memaknai hal-hal. Memaknai dalam hal ini tidak dicamput adukan dengan mengkomunikasikannya.

1. **Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure**

*Ferdinand de Saussure* merupakan salah satu tokoh yang terkenal dalam bidang penelitan semiotika. Ia lahir pada tahun 1915 dan dikenal sebagai salah seorang pendiri linguistik modern. Saussure terkenal karena teorinya yaitu tentang tanda (*sign).* Dari tanda tersebut *Saussure* menyusunnya menjadi dua bagian yaitu pendanda (*signifier*) dengan sebuah ide atau petanda (*signified).* Dengan kata lain, penanda adalah “bunyi yang bermakna” atau “coretan yang bermakna”. Secara singkatnya penanda adalah aspek material dari bahasa, apa yang dikatakan atau didengar dan apa yang ditulis atau dibaca. Petanda adalah gambaran mental, pikiran atau konsep. Jadi petanda adalah aspek mental dari bahasa/ dalam tanda bahasa yang konkret, kedua unsur tersebut tidak bisa dilepaskan.

Tanda bahasa mempunyai dua segi, yaitu : petanda (*signifier*) dan petanda (*signified).* Satu penanda tanpa petanda tidak akan berarti apa-apa dan kerena itu tidak merupakan tanda. Sebaliknya suatu petanda tidak mungkin disampaikan atau ditangkap lepas dari penanda, petanda atau yang ditandakan itu termasuk tanda sendiri dan dengan demikian merupakan suatu faktor linguistik. (sobur. 2003:46)

Ada dua macam semiotika yang dikenal saat ini, yaitu semiotika signifikasi dan semiotika komunikasi. Semiotika signifikasi dikembangkan oleh *Ferdinand de Saussure*. Aliran pemikirannya lebih mengutamakan struktur dengan menggunakan pendekatan anti-historis yang melihat bahasa sebagai sistem yang utuh dan harmonis secara internal (*langue*). Saussure mengatakan bahwa bahasa adalah fenomena sosial, setiap sistem bahasa ditentukan oleh kebiasaan sosial. Bahasa itu bersifat otonom, struktur bahasa bukan merupakan cerminan dari struktur pikiran atau cerminan dari fakta-fakta. Struktur bahasa adalah milik bahasa itu sendiri. Saussure memberi tekanan pada teori tanda dan pemahamannya dalam suatu konteks tertentu. Tanda-tanda, menurut Saussure disusun dari dua elemen, yaitu aspek citra tentang bunyi (semacam kata atau represetasi visual), dan sebuah konsep dimana citra bunyi disandarkan.

1. **Definisi Realias Eksternal**

Realitas eksternal yang dimaksud didalam film adalah contoh dalam kehidupan nyata apakah didalam film kita mendapatkan cerita atau makna yang sesungguhnya benar-benar ada didalam kehidupan nyata.

Realitas itu terbagi dua yaitu ada realitas internal dan realitas eksternal. realitas eksternal adalah segala sesuatu yang dapat ditangkap oleh persepsi inderawi sedangkan realitas internal adalah realitas yang tidak dapat ditangkap dengan alat indera.

* + 1. **Definisi Makna Pesan Moral**

Pesan moral merupakan amanat atau pesan makna yang terkandung di dalam sebuah cerita, sehingga hal tersebut dapat menjadi suatu contoh atau pembelajaran untuk seseorang yang melihat atau mendengarnya. Pesan moral dapat tersirat maupun tersurat, melalui audio visual, maupun audio saja, itu karenakan pesan moral ada di dalam sebuah cerita yang dikemas dalam bentuk, seperti cerpen, lagu, puisi, iklan maupun film. Maka dari itu peneliti tertarik meneliti pesan moral yang ada didalam film Filosofi Kopi, karena didalam film tersebut terdapat pesan moral yang dapat diartikan atau dijabarkan dengan makna yang terkandung didalamnya.